



**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN CINTA LINGKUNGAN
DI KELAS VII SMP PANCA BUDI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam

OLEH

EKA SUNINGSIH

NPM: 1710110131

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dr. Rustam Ependi, S.Pd.L, M.Pd.I

Pembimbing II

Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd.L, M.A

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an Eka Suningsih

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Eka Suningsih yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 7 Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I


Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd.I., M.A



SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan" atas nama Eka Suningsih dengan NPM 1710110131 telah dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah sarjana S-1 Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Pancabudi Medan pada tanggal:

7 Maret 2022 M
4 Syaban 1443 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Sakban Lubis, S.H.I., M.A

Penguji II,

Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji III,

Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd.I., M.A

Penguji IV,

Dr. Fuji Rahmadi P, S.H.I., M.A

Penguji V,

Ristra Sandra Ritonga, S.Pd., M.Pd., Kons



Diketahui Oleh
Dekan,

Dr. Fuji Rahmadi P, S.H.I., M.A

SURAT PERNYATAAN

Nama : Eka Suningsih
NPM : 1710110131
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 7 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Eka Suningsih

NPM. 1710110131

SURAT PERNYATAAN KEHILANGAN DOKUMEN/BERKAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Suningsih
NPM : 1710110131
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam Dan Humaniora

Menerangkan bahwa benar saya telah kehilangan sebuah dokumen/berkas sebagai berikut:

NO	NAMA DOKUMEN/BERKAS	KETERANGAN
1	Permohonan Judul Tesis/ Skripsi/ Tugas Akhir*	Judul: "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diketahui,
Ka. Prodi



Bahriar Siregar, S.Pd., M.Pd

Medan, 12 Maret 2022
Yang menyatakan,



Eka Suningsih



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufisafah@pancabudi.ac.id psai@pancabudi.ac.id plaud@pancabudi.ac.id

BERITA ACARA PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu tanggal 1 bulan Desember tahun 2021, telah terjadi perubahan judul mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Eka Suningsih
NPM : 1710110131
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil bimbingan dari kedua pembimbing skripsi saya yaitu:

- Pembimbing I : Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I
- Pembimbing II : Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd.I., M.A

Telah menyetujui perubahan judul skripsi yaitu:

Judul awal:

“ Penanaman Nilai Fiqh Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan”

Judul perubahan:

“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan”

Demikian berita acara ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Desember 2021
Ka. Prodi,

Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd

**SURAT PERNYATAAN
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Eka Suningsih
NPM : 17101101031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

menyatakan **benar** bahwa judul skripsi saya mengalami perubahan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing saya. Judul skripsi saya pertama yang telah disetujui adalah :
" Penanaman Nilai Fiqih Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di kelas VII SMP Panca Budi Medan "

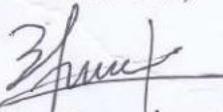
dan judul skripsi saat ini setelah diubah adalah :

" Penanaman Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan "

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

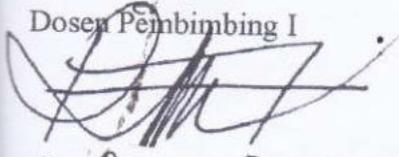
Medan, 1 Desember 2021

Dibuat oleh,

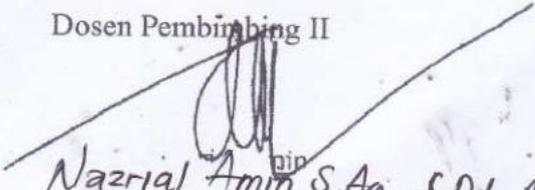

Eka Suningsih
NPM. 1710110131

Diketahui oleh,

Dosen Pembimbing I


Dr. Rustam Efendi, S.Pd.I., M.Pd.I

Dosen Pembimbing II


Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd., M.A

SURAT PERNYATAAN
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Eka Suningsih
NPM : 17101101031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

menyatakan **benar** bahwa judul skripsi saya mengalami perubahan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing saya. Judul skripsi saya pertama yang telah disetujui adalah :
" Penanaman Nilai fiqih Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di kelas VII SMP Panca Budi Medan "

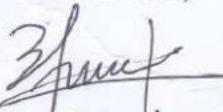
dan judul skripsi saat ini setelah diubah adalah :

" Penanaman Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan "

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

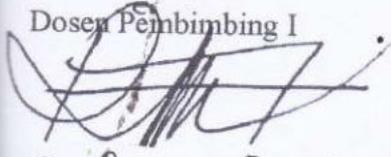
Medan, 1 Desember 2021

Dibuat oleh,

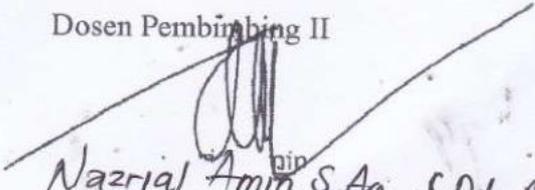

Eka Suningsih
NPM. 1710110131

Diketahui oleh,

Dosen Pembimbing I


Dr. Rustam Efendi, S.Pd.I., M.Pd.I

Dosen Pembimbing II


Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd., M.A



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EKA SUNINGSIH
NPM : 1710110131
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dr Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
19 Februari 2022	ACC Sidang Meja hijau.	Disetujui	

Medan, 24 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Dr Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I
Dosen Pembimbing II : Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd.I., M.A
Nama Mahasiswa : Eka Suningsih
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110131
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10 Juni 2021	* Penetapan Judul Skripsi	✓	
2 Juni 2021	* Perbaiki Rumusan Masalah dan Identifikasi Masalah	✓	
17 September 2021	* Tuliskan tata cara penulisan daftar pustaka sesuai Panduan.	✓	
22 Oktober 2021	* Perbaiki Metodologi Penelitian	✓	
17 Desember 2021	* Acc Seminar Proposal	✓	
8 Januari 2022	* Perbaiki Abstrak	✓	
7 Februari 2022	* Perbaiki Masukan dari dosen penguji Seminar	✓	
14 Februari 2022	* Perbaiki Tata Cara Penulisan Skripsi	✓	
17 Februari 2022	* Acc Sidang Proposal	✓	
14 Maret 2022	* Acc Jilid Iux	✓	

Medan,
Dekan,

(Dr. Fuji Rahmadi P, S.H.I., M.A.)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EKA SUNINGSIH
NPM : 1710110131
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Nazrial Amin, S.Ag.,S.Pd.,MA.
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
18 Februari 2022	Dapat melanjutkan Sidang Munaqasyah PAI	Disetujui	

Medan, 24 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Nazrial Amin, S.Ag.,S.Pd.,MA.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

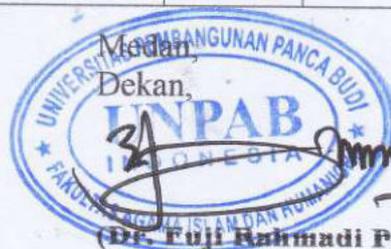
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I
Dosen Pembimbing II : Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd.I., M.A
Nama Mahasiswa : Eka Suningsih
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110131
Jenjang Pendidikan : S I
Judul Tugak Akhir/Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam
Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan
di Kelas VII SMP Panca Budi Medan.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10 Juni 2021	* Pembahasan Penetapan Judul		
1 Juli 2021	* Perbaiki latar belakang Masalah		
15 September 2021	* Periksa Kembali Tulisan yang kurang jelas		
21 Oktober 2021	* Tambahkan defenisi PAI dari Tokoh Terkenal		
13 Desember 2021	* Acc Seminar Proposal		
8 Januari 2022	* Metodologi Penelitian diperbaiki		
5 Februari 2022	* Perbaiki Analisis Penelitian		
12 Februari 2022	* Perbaiki Kesimpulan dan daftar Pustaka		
18 Februari 2022	* Acc Sidang Meja Hijau		
14 Maret 2022	* Acc Jilid lux		



(Dr. Fuji Rahmadi P, S.H.I., M.A)



YAYASAN PROF.DR.H.KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. GatotSubroto Km. 4,5 Telp. (061)8455571 Fax. (061)8458077 Po Box 1099
MEDAN – INDONESIA

website : www.pancabudi.ac.id email : unpab@pancabudi.ac.id

Nomor : 13333 / 17 / R / 2021

Lamp : -

Hal : **Permohonan Riset/Penelitian/Observasi**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pimpinan/Kepala SMP Swasta Panca Budi Medan

Di

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Sei Kambing B

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Humaniora untuk Penyusunan Skripsi/Tesis oleh :

Nama : **Eka Suningsih**

N.P.M : 1710110131

Fakultas : Agama Islam dan Humaniora

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No. HP : 082367952646

Judul Skripsi : **Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan Di Kelas VII SMP Panca Budi Medan**

Bersama ini Kami sampaikan permohonan untuk melaksanakan riset di **SMP Swasta Panca Budi Medan** sebagai bahan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi/Tesis mahasiswa tersebut diatas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas persetujuan dan kerjasama yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Medan, 15 November 2021

An. Rektor



Carvo Pramono, SE., MM.

Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni

Cc. File



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA SMP PANCA BUDI

JL. JEND. GATOT SUBROTO KM. 4,5 MEDAN 20122 CALL CENTER 08116300044
Website : <http://www.smp.pancabudi.sch.id> Email : kasek_smp@gupab.pancabudi.ac.id
SUMATERA UTARA - INDONESIA

AKREDITASI A

Nomor : 362/I/11/SMP-PB/2021
Lamp : -
Hal : **Balasan Izin Riset/Penelitian/Observasi**

Kepada Yth :
Bapak Cahyo Pramono, SE., MM.
Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni
Universitas Panca Budi Medan

Sesuai dengan surat dari Bapak Nomor : 13333/17/R/2021 perihal Permohonan Riset/Penelitian/Observasi di SMP Panca Budi Medan, maka dengan ini kami memberitahukan kepada Bapak bahwa kami memberikan izin Penelitian kepada Mahasiswi atas nama :

Nama : **Eka Suningsih**
NPM : 1710110131
Fakultas : Agama Islam dan Humaniora
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan Di Kelas VII SMP Swasta Panca Budi Medan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 November 2021

Kepala Sekolah,



Mernawan Syahputra Lubis, MA

Tembusan :
1. Arsip

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 24 Februari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKA SUNINGSIH
 Tempat/Tgl. Lahir : WONOSARI / 28 Januari 1999
 Nama Orang Tua : Paino
 N. P. M : 1710110131
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 No. HP : 082367952646
 Alamat : Jl. Wonosari Dusun I

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (buku dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah ditandatangani oleh pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



EKA SUNINGSIH
 1710110131

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1527/PERP/BP/2022

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : EKA SUNINGSIH
N.P.M. : 1710110131
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Sahwasannya terhitung sejak tanggal 17 Februari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 17 Februari 2022
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN
TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.


Ka PPMU

Dr. Henry Aspan, SE., SIL., MA., MII., MM

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02

Revisi : 01

Tgl Eff

: 16 Okt 2021



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

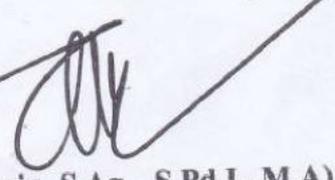
Nama : Eka Suningsih
NPM : 1710110131
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

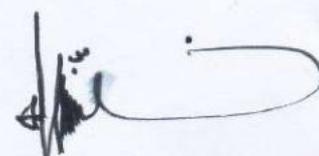
Diketahui/disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I


(Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I)

Diketahui/disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II


(Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd.I., M.A)

Diketahui/disetujui oleh:
Ka. Prodi,


(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:
Dekan


(Dr. Fuji Rahmadi P, S.H.I., M.A)



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : EKA SUNINGSIH
NPM : 1710110131
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :

38%

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
24 Februari 2022	Wenny Sartika, SH.,MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 00	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

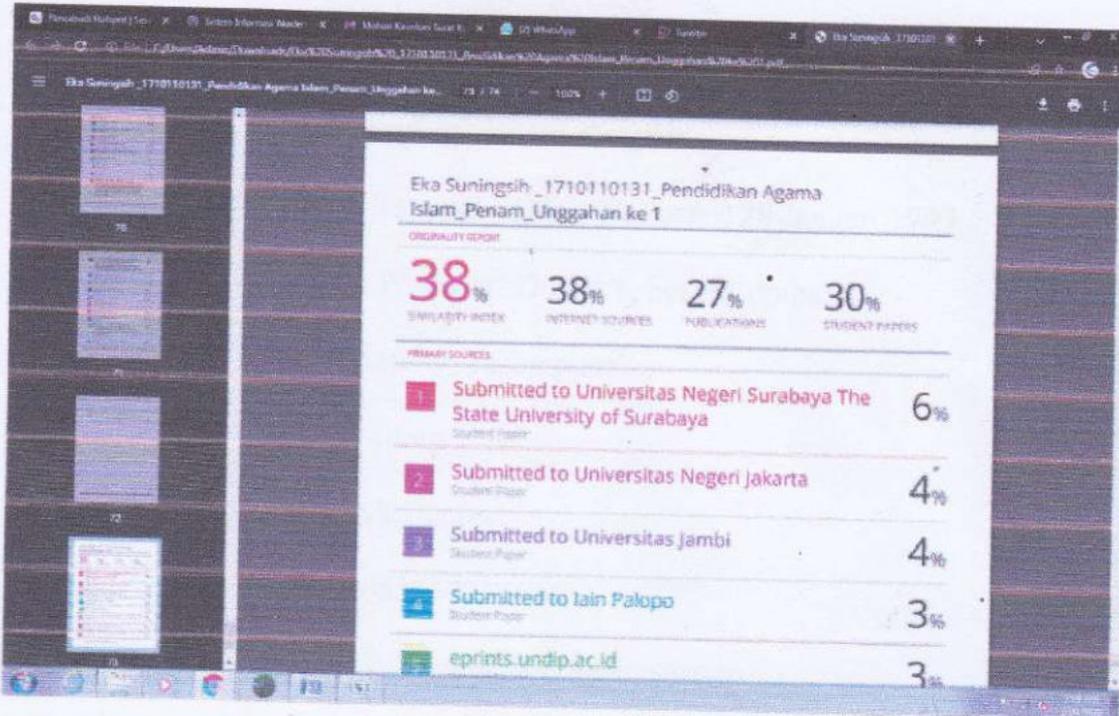


Mohon Kirimkan Surat Keterangan Plagiat Checker

1 pesan

PLAGIAT CHEKER UNPAB <plagiatcheker@pancabudi.ac.id>
Kepada: eka suningsih <ekasuningsih46@gmail.com>

Kam, 24 Feb 2022 pukul 08.17



Pusat Penjaminan Mutu
Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Jend. Gatot Subroto km 4,5 Medan
www.pancabudi.ac.id

ABSTRAK

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan

**Oleh:
Eka Suningsih**

NPM: 1710110131

Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan di kelas VII SMP panca budi medan kesadaran lingkungan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik di SMP Panca Budi Medan pokok masalah tersebut selanjutnya dirincikan ke dalam beberapa sub masalah atau pertanyaan penelitian.

Jenis penelitian ini tergolong deskriptif kualitatif, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pedagogik dan psikologi, dengan mengambil latar SMP Panca Budi Medan Adapun sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik kelas VII. Selanjutnya metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, optimalisasi nilai kesadaran lingkungan peserta didik dilakukan dengan 1) Melalui keteladanan pendidik, 2) Melalui pembiasaan keagamaan dan praktek sadar lingkungan. Faktor yang turut mendukung adalah adanya peran serta warga sekolah dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah, Adanya Visi misi sekolah yang berwawasan lingkungan, sarana dan prasarana sekolah, serta program-program sekolah yang terkait dengan lingkungan. Faktor penghambat, yaitu: Terbatasnya waktu yang ada dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, Kurang adanya keseimbangan pembinaan peserta didik antara pihak sekolah, keluarga dan masyarakat agar sadar dengan lingkungan.

Kata Kunci: Penanaman Nilai, Pendidikan Agama Islam, Cinta Lingkungan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Untaian puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan.”. Penelitian skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana strata satu (S-1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar dan baik. Untuk itu penulis dengan penuh rasa apresiasi dan ketulusan hati ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P., M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

4. Bapak Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sangat sabar dan tak kenal lelah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang tak bosan-bosan membimbing dan memberikan arahan kepada saya
6. Teristimewa untuk Kedua orang tua penulis, kepada ayah Paino dan ibu Suminem yang amat tersayang, yang selalu memberikan semangat, nasehat, dukungan moril dan materil, serta doa sehingga penulis mampu menjalani masa pendidikan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Suami Adi Putra Sitorus yang setia mendampingi dan menyemangati penulis dalam suka dan duka sehingga selesainya masa studi.
8. Sahabat - sahabat dan teman seperjuangan penulis yaitu Nurliana, Ervina Tanjung, Dinda Mustika Puri.

Penulis amat menyadari akan banyaknya kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini. Hal ini tidak lain dan tidak bukan semata karena keterbatasan kemampuan baik secara intelektual maupun pengalaman ilmiah penulis sendiri. Penulis juga berharap, kiranya karya skripsi ini nantinya dapat memberikan kontribusi positif terkhusus untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam UNPAB, dan untuk masyarakat akademik secara umum.

Medan, 7 Maret 2022

Eka Suningsih

DAFTAR ISI

PENGESAHAN BIMBINGAN	ii
PENGAJUAN MUNAQOSYAH	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teori	10
1. Penanaman Nilai-Nilai	10
a. Pengertian Penanaman Nilai	10
2. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam	12
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	12
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	14
c. Materi Pendidikan Agama Islam.....	15

3. Tinjauan Tentang Cinta Lingkungan	16
a. Pengertian Cinta Lingkungan	16
b. Nilai Karakter Cinta Lingkungan	19
4. Tinjauan Yentang Cinta Lingkungan dalam PAI	21
a. Materi Penanaman Cinta Lingkungan Dalam PAI	21
b. Metode Pembelajaran.....	21
B. Penelitian Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Pendekatan Metode yang digunakan dan Alasannya	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data	26
D. Prosedur Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29
F. Sitematika Pembahasan.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Temuan Umum.....	31
1. Profil Singkat SMP Panca Budi Medan.....	31
2. Visi dan Misi SMP Panca Budi Medan	31
3. Kurikulum di SMP Panca Budi Medan.....	32
4. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Panca Budi Medan	32
5. Program Unggulan SMP Panca Budi Medan.....	33
6. Fasilitas di SMP Panca Budi Medan.....	34

7. Struktur SMP Panca Budi Medan	34
8. Data Siswa SMP Panca Budi Medan	35
B. Temuan Khusus.....	36
1. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan	36
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penanaman Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan pada Peserta Didik di SMP Panca Budi Medan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur SMP Panca Budi Medan.....	34
Tabel 4.2 Data Siswa SMP Panca Budi Medan.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah telah menciptakan alam semesta termasuk bumi dan isinya, yaitu jauh sebelum manusia diciptakan. Setelah kelahiran manusia, muncul jenis-jenis baru tumbuhan dan hewan yang disediakan untuk lingkungan manusia agar sejahtera hidupnya. Lingkungan itu perlu diolah dan dimanfaatkan manusia sebaik-baiknya, supaya sesuai dengan maksud Allah menyediakan itu semuanya. Manusia harus mencintai lingkungan, artinya memperlakukan berbagai macam benda, baik biotik maupun abiotik agar lingkungan hidup itu dapat berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan kodratnya masing-masing, sehingga terwujud kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia lahir dan batin.

Manusia mempunyai kelebihan dari makhluk lain, yaitu: akal dan budi. Dengan inilah, manusia mempunyai kedudukan istimewa dalam lingkungannya. Dengan akal dan pikirannya, manusia banyak bertindak sehingga kebutuhan manusia lebih diutamakan dari kepentingan yang lain.¹ Hal itu tidak lain akibat perbuatan tangan manusia itu sendiri, maka terbuktilah apa yang diperingatkan Allah swt dalam firmanNya Q.S. Ar- Ruum :41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”²

¹ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan & Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 261.

² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Dharma Art Honouring Alquran, 2015), hal. 641.

Krisis lingkungan yang terjadi saat ini sebenarnya bersumber pada kesalahan pemahaman atau cara pandang manusia terhadap dirinya, alam, dan tempat manusia dalam keseluruhan ekosistem. Kesalahan itu menyebabkan kesalahan pola perilaku manusia terutama dalam berhubungan dengan alam.⁸ Untuk itu, manusia sebagai wakil di bumi harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi. Artinya, menjaga keberlangsungan fungsi lingkungan sebagai tempat kehidupan makhluk Allah termasuk manusia sekaligus menjaga keberlanjutan kehidupannya.

Namun pada kenyataannya, rasa kurangnya kesadaran lingkungan mulai tercermin pada perilaku peserta didik. Fenomena kurangnya kesadaran lingkungan bagi peserta didik ditampilkan pada perilaku sehari-hari, seperti hal terkecil yang sering dilakukan adalah membuang sampah tidak pada tempatnya, yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan baik tanah, air, maupun udara. Oleh sebab itu, perlu diperhatikan kembali kesadaran lingkungan peserta didik dalam lingkungan sekitarnya. Terutama lingkungan sekolah tempat mereka mencari ilmu. Hal ini menjadi penting dalam pendidikan, terutama pendidikan agama Islam yang mengajarkan muamalah manusia dengan makhluk yang ada disekitarnya, termasuk lingkungan.

Kesadaran lingkungan peserta didik juga dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif, yaitu keseluruhan latar fisik lingkungan, suasana, rasa, dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman baik bagi tumbuh kembangnya perilaku peserta didik seperti yang diharapkan. Selain itu, proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran

demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan sekolah pada khususnya.

Menyadari kondisi tersebut, untuk mengatasi krisis lingkungan hidup yang terjadi dewasa ini, perlu adanya solusi konkret dan berkelanjutan. Dalam hal ini, pendidikan Agama Islam bisa dijadikan alat untuk mengoptimalkan nilai kesadaran lingkungan peserta didik dalam mengelola lingkungan hidup yang melakukan usaha pendidikan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan keterampilan serta kesadaran lingkungan hidup melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pembiasaan pengelolaan lingkungan hidup.

Akan tetapi ironisnya, sering kali manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya itu mengabaikan terjaminnya keseimbangan lingkungan. Masalah lingkungan yang dihadapi sekarang diakibatkan oleh tindakan manusia sendiri yang tidak pernah puas dalam memenuhi kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan yang tidak pernah puas inilah yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Di dalam pemenuhan kebutuhannya, manusia sudah tidak lagi mempedulikan orang lain dan lingkungan asal kebutuhannya terpenuhi, itulah nafsu manusia serakah. Manusia pun terus bertambah dengan kebutuhannya yang terus meningkat. Sementara itu, sumber-sumber alam abiotik yang berupa tambang-tambang tak dapat diperbarui lagi semakin berkurang, dan yang biotik tidak dikembangkan.

Apabila manusia dalam mengurus alam ini tidak baik, boros dan serampangan, tidak adil dan tidak seimbang serta melakukan eksplorasi yang melewati batas, niscaya azab Allah dan malapetaka akan datang kepada manusia.

Dan itu tidak lain akibat perbuatan tangan manusia itu sendiri. Menyadari kondisi tersebut, untuk mengatasi krisis lingkungan hidup yang terjadi dewasa ini, perlu adanya solusi konkret dan berkelanjutan.

Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan kecintaan dan kesadaran dalam mengelola lingkungan hidup yang merupakan usaha pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan serta kesadaran tentang masalah lingkungan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pembiasaan pengelolaan lingkungan hidup.³ Allah swt mengancam akan memberikan siksaan dengan cepat bagi para pengelola sumber daya alam yang bertindak sewenang-wenang. Allah swt menegaskan dalam QS Al-An'am :165

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَعَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁴

Ayat di atas secara tegas mengisyaratkan bahwa lingkungan yang merupakan anugerah Allah swt. Lingkungan itu perlu diolah dan dimanfaatkan oleh manusia sebaik-baiknya, supaya sesuai dengan maksud Allah swt menyediakan itu semuanya. Manusia harus sadar dengan lingkungannya artinya menyadari betapa

³ Ibid., hal. 276

⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Dharma Art Honouring Alquran, 2015), hal.150.

pentingnya lingkungan, baik lingkungan biotik meliputi semua lingkungan yang terdiri dari komponen-komponen makhluk hidup dipermukaan bumi maupun lingkungan abiotik yaitu semua benda mati dipermukaan bumi, agar lingkungan hidup itu dapat berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan kodratnya masing-masing, sehingga terwujud kesejahteraan dan kebahagiaan manusia lahir dan batin.

Islam merupakan agama (jalan hidup) yang sangat memperhatikan tentang lingkungan dan keberlanjutan kehidupan di dunia. Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah-sekolah pun tidak semata-mata bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan yang tinggi, yang merupakan hasil dari penyampaian materi guru Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik, atau istilah lainnya adalah *transfer of knowlegde*. Namun tentu memiliki tujuan yang lebih dalam dari sekedar penyampaian materi, yaitu kepada kepemilikan karakter peserta didik yang ditempuh melalui penanaman nilai-nilai keagamaan dengan jalan *tansfer of value* kepada peserta didik, atau dalam hal ini bisa disebut juga dengan internalisasi nilai.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakinkannya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak. Agama Islam mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia

dan manusia dengan alam sekitarnya yang menyangkut bidang Akidah, syariah dan akhlak (iman, islam dan ihsan).⁵

Di SMP Panca Budi Medan Swasta, mata pelajaran pendidikan agama diberikan kepada siswa sesuai dengan agama yang mereka anut. Hal ini menunjukkan besarnya perhatian SMP Panca Budi Medan terhadap pendidikan agama. Siswa di sekolah ini mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi penting, sebab dengan mata pelajaran ini diharapkan siswa mempunyai keimanan yang kuat sehingga dalam menjalani kehidupan yang penuh tantangan ini tetap mampu berpegang pada ajaran agamanya.

SMP Panca Budi Medan memiliki visi “Mewujudkan SMP yang Unggul dalam Prestasi, Mandiri, Terampil, Beriman, Bertaqwa, Berkarakter, Berwawasan Global (ASEAN) pada tahun 2022”. Dilihat dari visinya, sekolah ini memiliki keunggulan yang membedakan dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Pengelolaan lingkungan yang arif dengan memperhatikan fungsi keberlanjutan sumber daya alam menjadi prioritas utama. Dalam hal ini, peran serta warga sekolah untuk menjaga dan memelihara lingkungan pun turut membantu mewujudkan tujuan sekolah tersebut.

Terkait dengan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan meningkatkan kesadaran cinta lingkungan, penulis melakukan pengamatan sementara di SMP Panca Budi Medan. Sesuai dengan visinya, sekolah ini sangat

⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 109

peduli terhadap lingkungan. Penataan ruang, kebersihan, keindahan, dan pemanfaatan fasilitas sekolah sangat diperhatikan. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam sebenarnya sangat membantu dalam penanaman nilai cinta lingkungan. Namun hal itu tidak dapat dilakukan secara instan, sebab diperlukan proses yang sangat panjang dan konsisten dalam penanaman nilai cinta lingkungan agar dapat mengkristal dalam diri siswa.⁶

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan Di Kelas VII SMP Panca Budi Medan”. Hal ini perlu diungkap untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai cinta lingkungan. Serta mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai PAI dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya kesenjangan pengelolaan lingkungan yang arif dengan memperhatikan fungsi keberlanjutan sumber daya alam menjadi prioritas utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Panca Budi.
2. Adanya peran serta warga sekolah untuk menjaga dan memelihara lingkungan pun turut membantu mewujudkan tujuan sekolah tersebut di satuan pendidikan termasuk SMP Panca Budi karena dikategorikan sekolah unggul.

⁶ <http://pancabudi.sch.id> di akses pada pukul 15:30 WIB. Minggu, 12 November 2021

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan cinta lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan cinta lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi.?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah-langkah guru PAI dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan cinta lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan cinta lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan khasanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti, memberikan gambaran dan informasi tentang langkah-langkah dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan cinta lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi.
- b) Bagi Guru, sebagai bahan koreksi dan tolak ukur faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan cinta lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi.
- c) Bagi Sekolah, memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan Akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya, baik meneruskan maupun mengadakan riset baru.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Penanaman Nilai-Nilai

a. Pengertian Penanaman Nilai

Penanaman adalah proses (perbuatan atau cara) menanamkan. Artinya bagaimana usaha seorang guru menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap berbagai kondisi pembelajaran yang berbeda-beda.

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dianggap baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermanfaat.⁷

Menurut Steeman, nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan. Nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang sangat erat antara nilai dan etika.

⁷ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. hal. 78

Nilai sebagai sesuatu yang abstrak mempunyai sejumlah indikator yang dapat kita cermati, yaitu:

- 1) Nilai memberi tujuan atau arah (*goals or purposes*) kemana kehidupan harus menuju, harus dikembangkan atau harus diarahkan.
- 2) Nilai memberikan aspirasi (*aspirations*) atau inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna, yang baik, yang positif bagi kehidupan.
- 3) Nilai mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku (*attitudes*), atau bersikap sesuai dengan moralitas masyarakat, jadi nilai itu memberi acuan atau pedoman bagaimana seharusnya seseorang harus bertingkah laku.
- 4) Nilai itu menarik (*interests*), memikat hati seseorang untuk dipikirkan untuk direnungkan, untuk dimiliki, untuk diperjuangkan dan untuk dihayati.
- 5) Nilai mengusik perasaan (*feelings*), hati nurani seseorang ketika sedang mengalami berbagai perasaan atau suasana hati, seperti senang, sedih, tertekan, bergembira, bersemangat dan lain-lain.
- 6) Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan (*beliefs and convictions*) seseorang, suatu kepercayaan atau keyakinan terkait dengan nilai-nilai tertentu.
- 7) Suatu nilai menuntut adanya aktivitas (*activities*), perbuatan atau tingkah laku tertentu sesuai dengan nilai tersebut, jadi nilai tidak berhenti pada pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.

8) Nilai biasanya muncul dalam kesadaran, hati nurani atau pikiran seseorang ketika yang bersangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami dilema atau menghadapi berbagai persoalan hidup (*worries, problems, obstacles*).

Jadi, dari penjelasan diatasmaka penulis menyimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai adalah proses seseorang untuk memberikan pemahaman tentang sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

2. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37 ayat 1 ditegaskan bahwa isi kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama. Pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁹

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media

⁸ Indonesia, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*, (Bandung : Citra Umbara, 2012), hal. 50.

⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 76

atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki.

Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Namun kenyataannya masih banyak yang menganggap bahwa proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan bahkan banyak yang menyepelekan. Hal itu dapat dipengaruhi dari beberapa faktor misalnya dari sistem pendidikan yang minim akan materi adab dan sifat-sifat ketuhanan, kurang tepatnya pendidik dalam memilih strategi dan penggunaan metode, pembawaan gaya mengajar pendidik yang monoton, serta kurangnya penguasaan keilmuan pendidik dalam hal teori dan praktik keagamaan. Para pendidik dengan ilmunya bukan hanya mampu memberikan gambaran dan pemahaman keagamaan yang luas kepada anak didiknya, tetapi juga dapat mempraktikkan keilmuan yang dikuasainya dalam perilaku kesehariannya.

Tayar Yusuf sebagaimana yang dikutip dalam buku Abdul Majid mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada

generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah swt.¹⁰ Zuhairini berpandangan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.¹¹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

1) Tujuan Intruksional

Tujuan Intruksional adalah tujuan yang akan dicapai setelah seseorang didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Pada tujuan intruksional Pendidikan Agama Islam, bentuk insan kamil dengan pola takwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sementara, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi seseorang didik.

2) Tujuan Operasional

Tujuan Operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan tertentu. Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari seseorang didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatan dan

¹⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 130

¹¹ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hal. 11

kepribadian. Untuk tingkat yang paling rendah, sifat yang berisi kemampuan dan keterampilanlah yang ditonjolkan.¹²

c. Materi Pendidikan Agama Islam

- 1) Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah dasar atau madrasah, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu: Aspek Alquran dan Hadist. Dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Alquran dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Saw.
- 2) Aspek keimanan dan aqidah Islam
Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.
- 3) Aspek akhlak
Dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat-sifat terpuji (akhlak karimah) yang harus diikuti dan sifat-sifat tercela yang harus dijahui.
- 4) Aspek hukum Islam atau Syari'ah Islam
Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah.

¹² Ihsan, Hamdani dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 65

5) Aspek tarikh Islam

Dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang.¹³

3. Tinjauan Tentang Cinta Lingkungan

a. Pengertian Cinta Lingkungan

Tinjauan tentang Cinta Lingkungan. Cinta menurut Kamus Ilmiah Populer yaitu kasih sayang atau rasa kasih. Sedangkan lingkungan ialah segala sesuatu yang berada di sekitar tempat tinggal kita, yaitu mencakup manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tidak bernyawa. Lingkungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai daerah (kawasan dan sebagainya), yang termasuk di dalamnya; sedangkan lingkungan alam diartikan sebagai keadaan (kondisi, kekuatan) sekitar, yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme.¹⁴

Jadi, cinta lingkungan merupakan rasa sayang yang ada pada diri individu terhadap semua benda, kondisi dan segala sesuatu yang terdapat dalam suatu tempat atau ruangan tempat makhluk hidup berada yang mempengaruhi keberlangsungan hidupnya. Sehingga, dengan rasa kasih tersebut manusia mempunyai keinginan untuk menjaga dan memelihara lingkungan di manapun mereka berada.

1) Lingkungan Sekolah

Lingkungan alam berdasarkan jenisnya terbagi dua yaitu lingkungan hayati dan lingkungan non hayati. Lingkungan hayati disebut juga lingkungan biotik, yaitu

¹³ Zakiyah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara : 1992). hal.47

¹⁴ Harun M. Husein, *Lingkungan Hidup: Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 6.

semua yang terdapat di alam (kekayaan alam) berupa makhluk hidup. Sedangkan lingkungan non hayati atau lingkungan abiotik adalah semua kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia berupa benda mati. Jika di sekolah, lingkungan biotiknya berupa teman-teman sekolah, bapak ibu guru serta karyawan, dan semua orang yang ada di sekolah, juga berbagai jenis tumbuhan yang ada di kebun sekolah serta hewan-hewan yang ada di sekitarnya. Adapun lingkungan abiotik berupa udara, meja, kursi, papan tulis, gedung sekolah, dan berbagai macam benda mati yang ada di sekitarnya.¹⁵

2) Indikator Cinta Lingkungan

Cinta lingkungan merupakan salah satu dari 18 indikator karakter bangsa versi Kemendiknas. Pendidikan karakter bangsa bisa dilakukan dengan pembiasaan nilai moral luhur kepada peserta didik dan membiasakan mereka dengan kebiasaan yang sesuai dengan karakter kebangsaan. Indikator cinta lingkungan dalam 18 indikator karakter bangsa yaitu sebagai berikut:

a) Deskripsi Cinta Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

b) Indikator Sekolah

1. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
2. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.

¹⁵ Daryanto dan Agung Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 145.

3. Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
4. Pembiasaan hemat energi.
5. Membuat biopori di area sekolah.
6. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
7. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
8. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
9. Penanganan limbah hasil praktik.
10. Menyediakan peralatan kebersihan.
11. Membuat tandon penyimpanan air.
12. Memprogramkan cinta bersih lingkungan.

c) Indikator Kelas

1. Memelihara lingkungan kelas.
2. Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas.
3. Pembiasaan hemat energi.
4. Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.

d) Indikator Perilaku Siswa (indikator secara umum)

1. Siswa membersihkan ruang kelas secara rutin.
2. Siswa melakukan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.
3. Siswa melakukan kebiasaan cuci tangan setelah kegiatan.¹⁶

¹⁶ Sony Keraf, *Etika Lingkungan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010), hal. 167-177

b. Nilai Karakter Cinta Lingkungan

Cinta lingkungan mempunyai nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya, yang dapat diinternalisasikan dan dikembangkan sehingga mampu membentuk karakter cinta lingkungan dalam diri peserta didik. Adapun nilai-nilai tersebut yaitu:

- a) Hormat terhadap alam. Alam mempunyai hak untuk dihormati, tidak saja karena kehidupan manusia bergantung pada alam. Tetapi karena kenyataan bahwa manusia merupakan bagian integral dari alam. Sebagai perwujudan nyata dari penghormatan atau penghargaan itu, manusia perlu memelihara, merawat, menjaga, melindungi, melestarikan alam beserta seluruh isinya.
- b) Tanggung jawab. Manusia mempunyai tanggung jawab baik terhadap alam semesta seluruhnya dan integrasinya, maupun terhadap keberadaan dan kelestarian setiap bagian dan benda di alam semesta ini, khususnya makhluk hidup. Setiap bagian dan benda di alam semesta ini diciptakan oleh Tuhan dengan tujuannya masing-masing. Oleh karena itu, manusia sebagai bagian dari alam semesta bertanggung jawab untuk menjaganya.
- c) Solidaritas. Manusia mempunyai kedudukan sederajat dan setara dengan alam dan semua makhluk hidup lain di alam ini. Kenyataan ini membangkitkan dalam diri manusia perasaan solid, perasaan sepenanggungan dengan alam dan dengan sesama makhluk hidup lain. Hal tersebut mendorong manusia untuk menyelamatkan lingkungan hidup dan mencegah manusia untuk mencemari alam dan seluruh kehidupan di dalamnya.

- d) Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Manusia digugah untuk mencintai, menyayangi dan peduli kepada alam, dan seluruh isinya, tanpa diskriminasi dan tanpa dominasi. Kasih sayang dan kepedulian ini juga muncul dari kenyataan bahwa semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dilindungi, dipelihara, dirawat dan tidak disakiti.
- e) Tidak merusak. Manusia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap alam yang diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan yang merugikan atau mengancam eksistensi makhluk lain di alam semesta ini.
- f) Hidup sederhana dan selaras dengan alam. Ada batas sekadar untuk hidup secara layak sebagai manusia. Tentu saja tidak berarti bahwa manusia tidak boleh menafaatkan alam untuk kepentingannya. Kalau manusia memahami dirinya sebagai bagian integral dari alam, ia harus memanfaatkan alam seperlunya dan hidup selaras dengan tuntutan alam itu sendiri.
- g) Keadilan. Keadilan lebih berbicara tentang bagaimana manusia harus berperilaku satu terhadap yang lain dalam kaitannya dengan alam semesta dan bagaimana sistem sosial diatur, sehingga memberikan dampak positif pada kelestarian lingkungan hidup.¹⁷

4. Tinjauan tentang Cinta Lingkungan dalam PAI

a. Materi penanaman cinta lingkungan dalam PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah umum diajarkan dalam satu mata pelajaran yang disebut dengan Pendidikan Agama Islam, yang di

¹⁷ Rchmad Mulyana, “*Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*”, Dalam Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol. 6 No.2, Desember, 2009, hal. 177.

dalamnya terdiri dari materi tentang Alquran dan Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Tentunya semua bagian atau unsur dari materi tersebut secara langsung terdapat materi yang berhubungan dengan penanaman cinta lingkungan. Hal ini tentunya akan sangat mendukung terciptanya lingkungan bersih, sehat, dan nyaman, khususnya di lingkungan sekolah dan lingkungan alam secara umum, jika para siswa dapat menerima serta mengamalkan materi-materi yang disampaikan oleh para guru Pendidikan Agama Islam di sekolah.¹⁸

b. Metode Pembelajaran

Metode merupakan alat atau wahana yang digunakan pendidik agar materi pendidikan tersosialisasi dan terinternalisasi dalam diri anak didik. Ada banyak metode yang ditempuh dalam menyemaikan benih-benih kecintaan peserta didik terhadap lingkungan hidup, yaitu:

a) Metode ceramah.

Digunakannya metode ceramah dalam menanamkan benih-benih kesadaran terhadap lingkungan hidup lebih sekedar untuk mengingatkan akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

b) Metode diskusi.

Metode diskusi merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam mengajarkan materi lingkungan hidup. Metode ini sangat membantu dalam memahami sebuah permasalahan, khususnya masalah lingkungan

¹⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 301.

hidup, sehingga tidak hanya memahami teori saja tetapi juga praktik di lapangan.

c) Keteladanan.

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode efektif dan sangat berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk keimanan, amal pribadi-pribadi yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap lingkungan di sekitarnya.

d) Metode pembiasaan.

Metode pembiasaan juga digunakan dalam menanamkan kecintaan peserta didik terhadap lingkungan. Dengan diterapkan metode ini diharapkan siswa terbiasa untuk menjaga kebersihan.

e) Metode hukuman.

Metode ini berfungsi sebagai pencegah, yakni ketentuan hukuman ini diadakan agar dapat dicegah perbuatan yang menyebabkan hukuman dilakukan. Ketika perbuatan tersebut tetap dilakukan maka hukumannya dapat dilakukan secara proporsional.

f) Metode demonstrasi.

Metode ini mendorong anak untuk langsung terjun ke lapangan. Dengan diterapkannya metode ini diharapkan sensitivitas anak kepada lingkungan menjadi meningkat.¹⁹

¹⁹ Amin Haedari, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hal. 237-240.

B. Penelitian Yang Relevan

Pada Penelitian yang relevan, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliyah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul”, oleh Anis Kurniawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009.²⁰ Penelitian ini menunjukkan bahwa: Program pendidikan lingkungan dilakukan dengan program mempelajari ayat Alquran tentang pembelajaran lingkungan hidup, pembiasaan sikap respek atau peduli kepada semua makhluk, pembiasaan mengelola dan mengontrol sesuatu supaya penggunaannya tidak mubadzir, dan mendidik santri untuk menyebarkan kekayaan, kegembiraan, dan kebersamaan.
2. Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta”, oleh Rizka Fatmawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009.²¹ Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan diwujudkan melalui konsep integrasi KBM (indoor) yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dan materi PAI

²⁰ Anis Kurniawati, “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliyah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul,” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. hal.157

²¹ Rizka Fatmawati, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. hal.140.

yang meliputi Alquran Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqh. Metode yang digunakan dalam membangun kesadaran berlingkungan meliputi metode keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, mau'izah dan 'ibrah serta metode praktik.

3. Skripsi yang berjudul “Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan”, oleh Ali Muis mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008.²² Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Islam seperti agama-agama yang lain; Kristen, Hindu, dan Budha mempunyai kepedulian terhadap lingkungan hidup. Islam mengajarkan untuk bersikap ramah terhadap lingkungan agar lingkungan tidak rusak, tercemar, bahkan menjadi punah. Islam juga mengajarkan untuk menjaga kebersihan agar kesehatan diri, keluarga dan masyarakat dapat terjamin. Keharmonisan lingkungan hidup perlu tetap dijaga agar daya dukung alam dapat menjaga kehidupan manusia.

²² Ali Muis, “Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. hal. 179.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Metode yang digunakan dan Alasannya

Peneliti dalam desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian di lapangan. Pengertian metode kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirk dan M

iller yang dikutip oleh Lexy J. Moleong yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, pembahasannya dan peristilahannya.²³

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan initerkait erat dengan pengamatan berperanserta. Penelitian lapangan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.²⁴

²³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, (Bandung, 2003), hal. 4.

²⁴ *Ibid*, hal.10.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi dan situasi pengumpulan data dalam sebuah riset. Bagian ini penting dibuat sebagai penjelasan bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Adapun tempat dan waktu penelitian yaitu:

Tempat penelitian yang peneliti teliti yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Panca Budi di Jalan Gatot Subroto, Km. 4,5 Medan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan Agustus hingga Desember 2021.

C. Sumber Data

Sumber data yang akan diperoleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer yaitu sumber data utama dalam penelitian yang peneliti peroleh langsung ketika terjun ke lapangan melalui observasi dan wawancara. Sumber data primer yang ada di dalam penelitian ini didapatkan melalui kata dan tindakan yang didapatkan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru PAI, dan siswa di kelas VII SMP Panca Budi.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang peneliti peroleh melalui buku-buku, artikel, dokumen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang meliputi program sekolah, rencana pembelajaran, data siswa, foto, serta semua yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran PAI di SMP Panca Budi.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tidak terstruktur. Pengertian observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Adapun observasi terstruktur dan tersamar yaitu peneliti menyatakan terstruktur kepada sumber data sedang melakukan penelitian, atau suatu saat bisa tersamar dalam observasi jika data yang dicari masih dirahasiakan. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, tidak menggunakan instrument baku, namun hanya berupa rambu-rambu pengamatan.²⁵ Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi tak terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 412-414.

permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.²⁶

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Siswa Kelas VII SMP Panca Budi.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen digunakan untuk keperluan peneliti.²⁷

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui kerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

²⁶ *Ibid*, hal. 114

²⁷ *Ibid*, hal. 430

mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, apa yang dipelajari, dan apa yang diceritakan kepada orang lain.²⁸

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data, adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
2. Penyajian data, adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan, adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.²⁹

Selanjutnya data-data yang terkumpul dari berbagai sumber, maka dilakukan analisis menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai penanaman nilai-nilai Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran terhadap cinta lingkungan di kelas vii SMP Panca Budi Medan.

Proses analisis data yang dilakukan peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber, yaitu dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang akan di tuliskan dalam transkrip wawancara dan dokumentasi; (2) proses pemilihan, yang dilanjutkan dengan menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah

²⁸ Lexy J. Moleong, hal. 248

²⁹ Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Penerbit Prenada Media Group, 2010), hal. 149

berikutnya, dengan membuat *koding*. *Koding* merupakan simbol atau singkatan yang diterapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa berupa kalimat atau paragraf dari catatan. Setelah selesai tahap ini, mulailah pada tahap pembahasan hasil penelitian.³⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini dan lebih mudah dalam memahami isinya, peneliti merincikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, berisikan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan manfaat penelitian.

BAB II, berisi landasan teori dan penelitian yang relevan.

BAB III, merupakan metodologi penelitian yang berisi pendekatan metode yang digunakan dan alasannya, tempat dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB IV, berupa hasil penelitian dan hasil analisis yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan ‘penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V, kesimpulan yang dirumuskan secara singkat tentang hasil penelitian, dan kemudian diakhiri dengan memberikan saran.

³⁰ Miles, Matthew B, *Analisis data Kualitatif*, Terjemah R.R , (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 87

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Singkat SMP Panca Budi Medan

SMP Panca Budi berdiri sejak tahun 1967, berlokasi di Gedung E Kompleks Yayasan Panca Budi Medan. Pada awalnya jumlah kelas yang dimiliki masih relatif kecil dan sedikit, namun saat ini SMP Panca Budi telah memiliki rombongan belajar yang lebih besar dan banyak dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Dalam usianya yang semakin dewasa, SMP Panca Budi telah mengalami berbagai perubahan termasuk perubahan status akreditasi sekolah dengan nilai 94 peringkat A. Perubahan dan perbaikan menuju penyempurnaan terus menerus dilakukan, baik itu perubahan dan pengembangan kurikulum serta pengimplementasiannya, penciptayaan budaya sekolah, hingga pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Kesemuanya merupakan upaya pemanfaatan peluang dan tantangan yang diberikan oleh pemerintah kepada SMP Panca Budi sebagai perwujudan Manajemen Berbasis Sekolah yang telah dilakukan dengan segala dinamika organisasi yang terjadi.

2. Visi dan Misi SMP Panca Budi Medan

a. Visi

Terwujudnya SMP yang Unggul dalam Prestasi, Mandiri, Terampil, Beriman, Bertaqwa, Berkarakter dan Berwawasan Global (ASEAN) Tahun 2022.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan peserta didik yang berprestasi pada tingkat regional, nasional maupun internasional.
- 2) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 3) Menanamkan Keimanan dan Ketakwaan peserta didik melalui pengamalan ajaran agama.
- 4) Mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang berkarakter dan tanggap terhadap lingkungan yang berwawasan global.
- 5) Menciptakan budaya dan lingkungan yang bersih, asri, nyaman, serta hemat energi.
- 6) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.

3. Kurikulum SMP Panca Budi Medan

- a. Kurikulum Nasional
- b. Kurikulum Sekolah
- c. Muatan Lokal

1. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Panca Budi Medan

- a. Sepak Bola
- b. Pramuka
- c. Melukis
- d. Vokal
- e. Musik

- f. Tari
- g. Karate
- h. Badminton
- i. PMR
- j. *English Club*
- k. Jurnalistik
- l. *Sains Project*
- m. Puisi dan Teater
- n. Mengaji

2. Program Unggulan SMP Panca Budi Medan

- a. *International Academic Competition*
- b. *International Scout Camp*
- c. *Study Tour ASEAN*
- d. Studi Wisata
- e. Pramuka
- f. Sukses Olimpiade
- g. Gebyar Anak Soleh
- h. Bimbingan Belajar
- i. Tematik Al-Quran & *Qiraatul Qur'an*
- j. *English Club*
- k. Klub Musik
- l. Klub Puisi dan Teater

3. Fasilitas di SMP Panca Budi Medan

- a. Perpustakaan
- b. Klinik Kesehatan
- c. Laboratorium Komputer
- d. Laboratorium IPA dan Bahasa
- e. Lapangan Sepak Bola
- f. Lapangan Basket
- g. Lapangan Badminton
- h. Masjid dan Musolla
- i. Kantin
- j. Studio Musik

4. Struktur SMP Panca Budi Medan

Tabel 4.1
Struktur SMP Panca Budi Medan

NO	JABATAN	NAMA
1	Kepala Sekolah	Hernawan Syahputra Lubis, MA
2	WKS Bid. Kurikulum	Susanti, SH
3	WKS Bid. Kesiswaan	Ijtihadiyah, S.Pd
4	Pegawai Kurikulum	Afri Yuwandi Nasution, ST
5	Pegawai Kesiswaan	M. Syawal Harahap, SE
6	Pegawai Dapodik	Nazaruddin Manik
7	GMP PAI & Tahfiz	DAUD KILAU, S.Pd.I
8	GMP PAI & Tahfiz	Selamat Riadi, S.H.I
9	GMP PAI & Tahfiz	M. Angkut Putra, S.Pd.I
10	GMP PKn	Rahmah El Yunusiah, M.Pd
11	GMP B. Indonesia	Siti Nurbaya, S.Pd
12	GMP B. Indonesia	Tina Aprida Marpaung, S.Pd

13	GMP B. Indonesia	Wenny Anggraeni, M.Pd
14	GMP B. Indonesia	Eka Kurnia Putri, S.Pd
15	GMP B. Inggris	Riati, S.Pd
16	GMP B. Inggris	Fitri Ayu, S.Pd M.Hum
17	GMP B. Inggris	Mutiara Zein, S.Pd
18	GMP B. Inggris	Tria Surya Rizqi, S.Pd
19	GMP Matematika	Endang Sapriyani, M.Pd
20	GMP Matematika	Elvi Zahara, S.Pd
21	GMP Matematika	Sheila Khairuna Pulungan, S.Pd
22	GMP IPA	IDA ERIYANI, S.Pdi
23	GMP IPA	Rahmayani Rangkuti, M.Pd
24	GMP IPA	Yusnanidar Purba, S.Pd
25	GMP IPS	Muri Alamsyah, S.Pd
26	GMP IPS	Ad.Aryati, S.Pd
27	GMP SBK	Olivetti Jurnalina, S.Pd
28	GMP SBK	Yusdithira R.H Siregar, S.Sn
29	GMP Penjaskes	Ismayardi, S.Pd
30	GMP TIK	Wulan Dari, S.Kom

5. Data Siswa SMP Panca Budi Medan

Tabel 4.2
Data Siswa SMP Panca Budi Medan

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VII-1	15	11	26
2	VII-2	11	14	25
3	VII-3	15	11	26
4	VII-4	10	15	25
	Jumlah	51	51	102

B. Temuan Khusus

1. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan di Kelas VII SMP Panca Budi Medan

Pendidikan agama islam di sekolah-sekolah umum diajarkan dalam satu mata pelajaran yang disebut pendidikan agama islam yang di dalamnya termuat Pelajaran Alquran, hadis sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan, keyakinan kepada tuhan, aqidah, dan ahlak yang dijalankan manusia dalam sistem kehidupan telah berlangsung sepanjang sejarah ummat manusia yang dalam hal ini, dibicarakan dalam materi sejarah islam/tarikh dan kebudayaan Islam.

Berdasarkan penelitian, peneliti menemukan bahwa di SMP Panca Budi Medan, guru pendidikan Agama Islam mengajarkan mata pelajaran berdasarkan pada kurikulum K13 yang disesuaikan dengan visi dan misi, Silabus PAI dan RPP. Adapun materi-materi pokok pelajaran PAI di SMP Panca Budi Medan sesuai dengan silabus pembelajaran PAI. Dari hasil wawancara, pertanyaan-pertanyaan terkait materi-materi apa saja dalam mata pelajaran PAI yang terintegrasi nilai kesadaran lingkungan, berdasar pada silabus, RPP kelas VII, peneliti menemukan beberapa mata pelajaran PAI yang terintegrasi nilai-nilai kesadaran lingkungan sebagai berikut:

a. Materi Taharah (bersuci)

Materi taharah termuat dalam bahasan fiqh kelas VII di SMP Panca Budi Medan, materi taharah dapat dikatakan terintegrasi dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan karena mengajarkan begitu pentingnya kesehatan, cara hidup bersih, baik menjaga kebersihan untuk diri peserta didik maupun kebersihan dimana dia

tinggal. Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA beliau mengungkapkan bahwa:

Salah satu materi fiqh yang terintegrasi nilai-nilai kesadaran lingkungan adalah materi tentang taharah. Melalui materi tentang taharah, memberikan pembiasaan berperilaku sadar lingkungan dengan menjaga kebersihandiri dan lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan pada materi tentang taharah, membahas bagaimana membersihkan diri najis, menjaga kebersihan lingkungan sekitar dari najis, dan mengetahui tata cara membersihkan najis sesuai dengan ajaran agama Islam.³¹

Melalui pembelajaran PAI yaitu materi fiqhi terdapat bahasan mengenai tentang taharah (bersuci) sesuai silabus dan RPP pendidikan agama islam, diterapkan pada peserta didik kelas tujuh semester satu. Pada materi taharah, kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus PAI dengan standar kompetensi (SK) yaitu peserta didik memahami ketentuan-ketentuan taharah (bersuci) dan kompetensi dasar (KD):

- 1) Menjelaskan ketentuan-ketentuan wudhu dan tayammum.
- 2) Menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib.
- 3) Menjelaskan perbedaan dan najis.

Sehingga dengan taharah, peserta mendapatkan pengetahuan berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang taharah, peserta didik mampu mempraktikkan berbagai macam ketentuan taharah dengan diawasi oleh gurunya, serta peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai contoh hadas dan najis sehingga mampu membedakan antara keduanya.

Pembelajaran tentang taharah, dalam kaitannya dengan nilai-nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik dimana peserta didik mendapatkan

³¹ Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Panca Budi Medan, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, Pada Hari Jumat, 10 Februari 2022, Pukul 15:45 WIB.

wawasan ilmu pengetahuan tentang kebersihan diri, kebersihan lingkungan dan cara melaksanakan pembersihan diri melalui praktek-praktek yang diajarkan dalam agama Islam yang mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari termasuk nilai-nilai kesadaran lingkungan yaitu memelihara kebersihan, bahkan syarat salah satu agar dapat menunaikan ibadah shalat adalah dengan berwudhu sebagai bentuk pembersihan untuk menunaikan ibadah shalat.

b. Materi hadis tentang kebersihan.

Materi hadis tentang kebersihan termuat dalam bahasan Alquran dan hadis, dimana Alquran dan Hadis menekankan pada baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan hasil wawancara, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA mengungkapkan bahwa:

Materi bahasan hadis yang berhubungan nilai kesadaran lingkungan adalah materi hadis tentang kebersihan. Peserta didik diajarkan untuk bagaimana memahami hadis kebersihan lingkungan dan mempraktekan dalam kehidupannya sehari-hari seperti dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan alam sekitar.³²

Materi hadis tentang kebersihan diajarkan melalui materi pendidikan Agama Islam sesuai silabus dan RPP PAI di SMP Panca Budi Medan pada peserta didik yang termuat dalam materi hadis. Pada materi ini, sesuai dengan standar kompetensi (SK) Memahami ajaran al-hadis tentang kebersihan dan kompetensi dasar (KD):

- 1) Membaca al-Hadis tentang kebersihan
- 2) Menyebutkan arti al-hadis tentang kebersihan

³² Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Panca Budi Medan, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, Pada Hari Jumat, 10 Februari 2022, Pukul 15:55 WIB.

3) menampilkan perilaku bersih seperti dalam hadis.

Peserta didik diajarkan mulai dari membaca hadis tentang kebersihan dengan benar, mempelajari arti hadis tentang kebersihan, menghafal hadis tentang kebersihan dan peserta didik diajak, dihimbau untuk selalu berpenampilan bersih serta menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan apa yang menjadi nilai-nilai kesadaran lingkungan yaitu Memelihara kebersihan karena merupakan hal yang penting dan sangat diperhatikan dalam Islam. Hal ini menunjukkan bahwasanya memelihara kebersihan merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh seorang muslim bahkan dalam hal beribada kepada Allah swt.

c. Materi iman kepada Allah swt.

Materi iman kepada Allah swt termuat dalam bahasan aqidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, keimanan yang benar serta menghayati dan mengenalkan dalam kehidupan. Melalui materi iman kepada hari akhir dapat menyampaikan pesan-pesan alam yang harus dijaga ,dipelihara, dirawaat, dengan cara penanaman pohon-pohon yang dapat menciptakan kesegaran udara lingkungan menjadi rindang dan nyaman sehingga tercipta keseimbangan hidup manusia dengan alam. Sesuai dengan jawaban Kepala Sekolah, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA mengungkapkan:

Bahasan Aqidah yang memuat kesadaran lingkungan adalah materi tentang iman kepada Allah swt. Salah satu bentuk perwujudan bahwa manusia beriman adalah dengan melihat hasil ciptaan Tuhan yaitu lingkungan yang ada disekitar. Pada materi iman kepada Allah swt, peserta didik mampu memahami tandatanda adanya Allah swt melalui hasil ciptaan-Nya seperti lingkungan sekitar. untuk mewujudkan keimanan inilah maka manusia harus

menjaga (sadar lingkungan) karena lingkungan adalah titipan Allah swt yang harus dijaga untuk kebutuhan manusia.³³

Dalam silabus pembelajaran PAI, materi iman kepada Allah swt bertujuan untuk meningkatkan keimanan peserta didik kepa Allah swt. Materi iman kepada Allah termuat dalam bahasan Aqidah kelas VII semester satu di SMP Panca Budi Medan dengan standar kompetensi (SK) meningkatkan keimanan kepada Allah dan kompetensi dasar (KD):

- 1) Membaca ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan iman kepada Allah swt.
- 2) Menyebutkan ayat al-Quran yang berkaitan dengan iman kepada Allah swt.
- 3) Menyebutkan arti ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan iman kepada Allah swt.

Peserta didik dituntut mencari ayat-ayat alquran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah swt dalam buku-buku tafsir lalu menuliskan artinya sehingga dapat menyebutkannya dengan benar, serta peserta didik mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitarnya untuk menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah dan meyakini keberadaan-Nya. Sejalan apa yang menjadi nilai-nilai kesadaran lingkungan yaitu karakter Karakter religius berdasarkan inti dari pelestarian lingkungan dalam islam yaitu tauhid, dimana dengan berlandaskan pada keimanan kepada Allah swt, seorang muslim akan menjalankan semua kegiatan dengan tujuan beribadah kepada Allah swt termasuk mengakui tanda-tanda kekuasaan-Nya³⁴

³³ Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Panca Budi Medan, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, Pada Hari Jumat, 10 Februari 2022, Pukul 15:57 WIB.

³⁴ Siti Saenab, "*Peran Guru Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan*", Tesis fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Jakarta, 2018). hal.63.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta didukung dengan dokumen-dokumen yang berkaitan menunjukkan beberapa temuan tentang penanaman yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui peninjauan, pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dan pembelajaran diluar kelas. Berikut langkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai kesadaran lingkungan peserta didik melalui pembelajaran PAI di SMP Panca Budi Medan di kelas VII, sebagai berikut:

- a) Pengelolaan Pembelajaran Materi PAI Yang Menanamkan Nilai-Nilai Kesadaran Lingkungan.

SMP Panca Budi Medan, pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dengan jalan mengelolah pembelajaran termasuk materi 50 yang ada didalamnya. Mata pelajaran PAI yaitu mata pelajaran yang membahas materi Alquran, Hadis, Aqidah, Ahlak, fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam didalamnya menanamkan sikap sadar lingkungan sehingga untuk lebih penanaman kesadaran lingkungan peserta didik dapat dilakukan dengan pengelolaan materi pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Panca Budi Medan Bapak Daud Kilau S.Pd.I. Beliau menjelaskan bahwa:

Melalui mata pelajaran PAI untuk menanamkan kesadaran cinta lingkungan adalah hal yang sangat tepat karena ada beberapa materi PAI yang terintegrasi dalam nilai-nilai kesadaran lingkungan seperti materi taharah, hadis tentang kebersihan dan masih banyak lagi materi lainnya yang membahas tentang kelestarian lingkungan.³⁵

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Daud Kilau, S.Pd.I, selaku guru PAI SMP Panca Budi Medan, pada hari Selasa, 13 Desember 2021, pukul 13.20 WIB.

Dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan pada peserta didik perlu adanya korelasi mata pelajaran PAI dengan kehidupan lingkungan peserta didik yang diajarkan pendidik. Peran pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, agar materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar mudah sampai kepada peserta didik, di SMP Panca Budi Medan guru PAI menyusun rencana pelaksanaan program dalam proses belajar-mengajar dengan membuat RPP dengan memuat topik pembahasan, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, indikator, langkah-langkah pembelajaran, materi, dan sumber belajar sampai dengan penilaian pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara guru PAI Bapak Daud Kilau S.Pd.I menyatakan bahwa:

Selama ini kami melaksanakan pembelajaran tidak semata-mata langsung mengajarkannya pada peserta didik tetapi perlunya persiapan guru yang akan mengajar dibuat dengan matang sehingga peserta didik dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Seperti kami membuat RPP pendidikan Agama Islam berbasis lingkungan yakni mengambil tema materi yang mengandung nilai kesadaran cinta lingkungan seperti materi hadis tentang kebersihan, materi taharah, dan materi-materi lainnya yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan hidup.³⁶

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya mengandung materi nilai kesadaran cinta lingkungan disajikan dengan berusaha mengajak peserta didik untuk belajar menangkap informasi lalu mengelolanya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitar. Hal ini terlihat bahwa Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan adalah bagaimana memadukan pengetahuan peserta didik dengan informasi yang didapatkan dengan aplikasi pada

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Daud Kilau, S.Pd.I, selaku guru PAI SMP Panca Budi Medan, pada hari Selasa, 13 Desember 2021, pukul 13.28 WIB.

lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan guru mata pelajaran PAI, Bapak Daud Kilau S.Pd.I mengatakan :

Pembelajaran tentang kesadaran lingkungan di SMP Panca Budi Medan ini memang diajarkan kepada peserta didik. Pada awalnya, kami perkenalkan peserta didik pada lingkungan yang ada di sekitar peserta didik dan bagaimana cara merawat lingkungan tersebut. Peserta didik juga diajak untuk mengenal berbagai fenomena alam tentang kerusakan lingkungan dan berbagai fenomena tanda-tanda kebesaran Allah swt. Adapun materi pendidikan Agama Islamnya kami masukkan di dalam kegiatan pembelajaran tersebut.³⁷

Dengan perencanaan program tersebut, peserta didik dibekali dengan pengetahuan tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang bersih, seperti materi hadis tentang kebersihan lingkungan sehingga peserta didik diajak untuk membersihkan lingkungan sekolah dan membuang sampah pada tempatnya, praktek mensucikan diri yang dilakukan pada materi taharah, peserta didik diajarkan tata cara mensucikan diri dengan praktek wudhu agar diri peserta didik terhindar dari najis dan materi-materi Aqidah Ahlak yang mengajarkan peserta didik dapat memahami bahwa seluruh lingkungan hidup itu adalah hasil ciptaan Allah swt yang diberikan pada manusia yang harus dijaga dan dilestarikannya dengan mengajak peserta didik menata taman dengan penanaman bunga-bunga, penanaman pohon-pohon sehingga kelihatan indah, rindang, sehat, bersih, dan nyaman sehingga tercipta keseimbangan hidup antara manusia dengan alam. Di SMP Panca Budi Medan pelaksanaan pembelajaran Agama Islam untuk membentuk peserta didik ke arah yang lebih baik. Baik dalam pemahaman agama maupun urusan keduniawian dengan jalan penekanan pada amaliah berupa aplikasi

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Daud Kilau, S.Pd.I, selaku guru PAI SMP Panca Budi Medan, pada hari Selasa, 13 Desember 2021, pukul 13.40 WIB.

ilmu yang didapat selama pembelajaran dan diterapkan dalam keseharian peserta didik. Menurut hasil wawancara pada peserta didik, Patmawati kelas VII mengungkapkan:

Biasanya guru mengajar memberikan tugas kepada kami, memberi arahan menjaga kebersihan lingkungan, mengerjakan soal-soal, tugas menghafal ayat Alquran, praktek-praktek dalam menjalankan ibadah, bahkan selalu diperintahkan untuk melaksanakan shalat berjamaah di mesjid pada shalat dhuha dan dzuhur.³⁸

Penyesuaian penerapan pada saat pembelajaran berlangsung artinya metode pembelajaran dapat berubah ceramah, diskusi, penugasan-penugasan dan metode praktek yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran (RPP) agar nilai kesadaran cinta lingkungan mampu dipahami, dimengerti dan dipraktekkan dalam kehidupan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, pengintegrasian pendidikan karakter sadar lingkungan dalam mata pelajaran PAI dilakukan guru PAI dengan cara menanamkan nilai kesadaran cinta lingkungan dalam mata pelajaran yang terkoneksi dengan nilai-nilai kesadaran cinta lingkungan. Guru melakukan pembelajaran berbasis lingkungan, mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, serta mengajak peserta didik berinteraksi dengan lingkungan sekitar sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan Kementrian Pendidikan yang menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dilakukan dalam menanamkan dalam mata pelajaran. Nilai-nilai kesadaran cinta lingkungan disampaikan dalam mata pelajaran. Penanaman nilai-nilai kesadaran cinta lingkungan disesuaikan dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar

³⁸ Hasil wawancara dengan Patmawati Kelas VII siswi SMP Panca Budi pada hari Selasa, tanggal 7 Februari 2022 Pukul 11:30 WIB.

(KD) dalam pembelajaran maupun nilai-nilai kesadaran cinta lingkungan tercermin di dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penanaman kesadaran cinta lingkungan dalam materi pembelajaran termuat dalam proses pembelajaran, guru PAI mengembangkan pembelajaran yang aktif kepada peserta didik. Penanaman dalam mata pelajaran yang dilakukan guru juga berkaitan dengan metode dan materi yang diberikan guru untuk dikaitkan dengan pendidikan karakter kesadaran lingkungan. Penanaman cinta lingkungan dalam mata pelajaran yang diharapkan melalui optimalisasi nilai-nilai kesadaran lingkungan yaitu membantu peserta didik memahami dan menanamkan nilai-nilai kesadaran lingkungan serta melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam hidup keseharian baik di sekolah maupun diluar sekolah.

b) Melalui Keteladanan Pendidik, Keteladanan Seorang Pendidik Sangatlah Penting Dalam Interaksinya Dengan Anak Didik.

Karena peserta didik tidak hanya sekedar menangkap atau memperoleh makna dari materi dari ucapan pendidiknya, akan tetapi justru melalui keseluruhan kepribadian yang tergambar pada sikap dan tingkah laku para pendidiknya sesuai dengan materi yang diajarkan. Menurut hasil wawancara dari Bapak M. Angkut Syahputra S.Pd.I mengungkapkan bahwa:

Seorang pendidik dituntut untuk menjadi teladan dihadapan anak didiknya, bagaimana pembelajaran dapat sampai pada peserta didik jika seorang pendidik tidak menjalankan sesuai apa yang diajarkan. Itu karena sedikit banyak anak didik akan meniru apa yang dilakukan pendidiknya.³⁹

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Angkut Saputra S.Pd.I selaku guru PAI SMP Panca Budi Medan pada hari Kamis, 9 Februari 2022, pukul 12:45 WIB.

Dalam pendidikan, peran seorang guru profesional sebagai pendidik adalah guru yang dapat memberikan panutan yang bagi peserta didiknya sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat memberikan kesan pada siswa bahwa gurunya itu patut dicontoh. Bapak M. Angkut Syahputra mengungkapkan :

Di sekolah, guru merupakan figur dalam penanaman sikap sadar cinta lingkungan bagi peserta didik melalui keteladanan sikap dan tingkah lakunya. Hal ini diperlukan untuk kesiapan guru dalam persiapan mengajar seperti, sikap guru, penampilan guru dan kedisiplinan guru. Sehingga siswa dapat memastikan bahwa guru tersebut bisa dijadikan tauladan bagi peserta didik.⁴⁰

Adapun jawaban dari bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA. mengungkapkan :

Peran serta warga sekolah sangat antusias dalam menjalankan program-program kesadaran lingkungan bukan hanya peserta didiknya dan petugas kebersihan tetapi guru yang menjadi pendidik turut serta dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah. Hal ini terlihat pada saat jum'at bersih guru-guru terjun langsung ikut serta membersihkan lingkungan sekolah dan turut ikut shalat secara berjamaah di mushollah.⁴¹

Sikap pendidik dalam perilaku penanaman nilai kesadaran cinta lingkungan di SMP Panca Budi Medan diterapkan guru melalui keseharian perilaku pendidik sesuai materi PAI yang diajarkan pada peserta didik. Ungkapan dari peserta didik Azizah Zahra mengungkapkan :

"Iya kak, guru di sekolah berpenampilan rapi, membuang sampah pada tempatnya, dan ikut memantau serta membersihkan lingkungan sekolah apalagi kalo hari jumat bersih, semua warga sekolah ikut membersihkan lingkungan sekolah."⁴²

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Angkut Saputra S.Pd.I. selaku guru PAI SMP Panca Budi Medan pada hari Kamis, 9 Februari 2022, pukul 12:50 WIB.

⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Panca Budi Medan, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, Pada Hari Jumat, 10 Februari 2022, Pukul 15:36 WIB.

⁴² Hasil wawancara dengan Azizah Zahra Kelas VII siswi SMP Panca Budi pada hari Selasa, tanggal 7 Februari 2022 Pukul 11:20 WIB.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Panca Budi Medan, terlihat jelas peran pendidik dalam melaksanakan pembelajaran nilai-nilai kesadaran cinta lingkungan sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa guru senantiasa memberikan teladan perilaku peduli lingkungan kepada peserta didik. Hasil wawancara berkaitan keteladanan guru PAI diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Hasil observasi tentang keteladanan yang diberikan guru PAI kepada peserta didik sebagai berikut. Sebelum bel masuk, guru PAI mengontrol peserta didik yang bertugas melakukan piket kelas, mengarahkan peserta didik lainnya membersihkan kelas dan terlibat langsung memungut sampah dan membuangnya ke tempat sampah yang disediakan.

Dari pemaparan diatas, menjelaskan bahwa Penanaman nilai-nilai kesadaran cinta lingkungan di SMP Panca Budi Medan melalui keteladanan pendidik yang dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya baik menjaga lingkungan, sikap, tingkah laku, dan penampilan seorang pendidik sesuai dengan materi PAI yang diajarkan.

Sesuai dengan pernyataan Muhaimin, metode merupakan alat atau wahana yang digunakan pendidik agar materi pendidikan tersosialisasi dan terinternalisasi dalam diri anak didik. Ada banyak metode yang ditempuh dalam menyemaikan benih-benih kesadaran terhadap lingkungan hidup. Termasuk metode keteladanan, dalam pendidikan merupakan metode efektif dan sangat berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk keimanan, amal-amal pribadi yang memiliki

sensivitas tinggi terhadap lingkungan disekitarnya.⁴³ Peran guru dalam pendidikan karakter bukan hanya menjadi seorang pentransfer ilmu (*science*), tetapi juga sebagai pentransfer nilai (*values*). Dalam konteks Penanaman kesadaran cinta lingkungan berarti bahwa guru perlu menunjukkan tindakan-tindakan nyata peduli lingkungan. Harapan lanjut dari hal ini adalah siswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya lebih mudah memahami, mengikuti, dan menerapkan kegiatan peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Pembiasaan Keagamaan dan Praktek Meningkatkan Kesadar Cinta Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak kepala sekolah bahwa usaha sekolah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan sesuai dengan Visi dan Misi sekolah SMP Panca Budi Medan, yaitu menjadi sekolah yang berwawasan lingkungan terkoneksi dengan beberapa materi sub materi PAI yang mengandung nilai-nilai kesadaran cinta lingkungan. Hal ini dilakukan warga sekolah melalui pembiasaan dan praktek meningkatkan kesadar cinta lingkungan. Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, mengungkapkan:

Selain, kami melakukan pembelajaran dalam kelas, kami juga melakukan pembelajaran diluar kelas seperti memantau perilaku peserta didik di lingkungan sekolah. Pembiasaan praktek keberagaman dan praktek meningkatkan kesadar cinta lingkungan pun dilakukan melalui program-program sekolah.⁴⁴

⁴³ Hisriani Hardini dan Dewi Puspitasari, Strategi Pembelajaran Terpadu : Teori Konsep & Implementasi , (Yogyakarta : Familia, 2012) h.215

⁴⁴ Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Panca Budi Medan, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, Pada Hari Jumat, 10 Februari 2022, Pukul 15:45 WIB.

Memperluas kegiatan kesadaran cinta lingkungan melalui materi PAI di luar ruang belajar merupakan hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru dikarenakan membangun emosi dan ambisi pada peserta didik dari materi-materi yang didapatkan untuk melakukan segala kegiatan positif termasuk ke dalam menanamkan nilai kesadaran cinta lingkungan yang terintegrasi dalam materi PAI. Di SMP Panca Budi Medan ada beberapa praktek untuk membiasakan peserta didik sadar dengan lingkungan, dikorelasikan dengan materi PAI yang terintegrasi dalam nilai-nilai kesadaran cinta lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, mengungkapkan:

Ada banyak program-program yang telah kami lakukan di SMP Panca Budi Medan yang berkaitan dengan lingkungan, seperti : program kebersihan lingkungan sekolah (Jumat bersih), program penataan taman, Unit kesehatan Sekolah (UKS), program penanganan sampah dan praktek-praktek keagamaan seperti shalat berjamaah. Hal ini bertujuan untuk bagaimana supaya lingkungan sekolah itu menjadi rindang, bersih, sehat, indah dan aman sehingga warga sekolah semakin antusias melaksanakan tugasnya dan pembelajaran pun berjalan dengan efisien.⁴⁵

Adapun jawaban dari peserta didik, Mulia Fatih Isnaini mengungkapkan bahwa:

“Pada hari jumat, disekolah selalu mengadakan jumat bersih siswa disuruh untuk membersihkan kelas, dan taman masing-masing. Setiap pagi juga kak kami juga membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai.”⁴⁶

Dengan melalui pembiasaan dan praktek dalam beberapa program-program sekolah seperti program yang berkaitan dengan lingkungan dan praktek keberagaman mengajarkan peserta didik menjaga kebersihan seperti dalam tujuan

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Panca Budi Medan, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, Pada Hari Jumat, 10 Februari 2022, Pukul 15:50 WIB.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Mutia Fatih Isnaini Kelas VII siswi SMP Panca Budi pada hari Selasa, tanggal 7 Februari 2022 Pukul 11:00 WIB.

materi taharah dan materi hadis tentang kebersihan terungkap dapat menciptakan kesadaran cinta lingkungan bagi peserta didik.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik diperkuat dengan hasil observasi yang didapatkan peneliti. Pelaksanaan program sekolah dan pembiasaan keberagamaan peserta didik dilakukan sebagai berikut. Pada tanggal 5 Februari 2022 peneliti mendapatkan informasi peserta didik yang sedang melaksanakan program sekolah berupa pembersihan kelas yang menjadi kewajiban bagi setiap kelas membersihkan kelas masing-masing sebelum pembelajaran dimulai.

Berdasarkan observasi kegiatan piket diperoleh hasil sebagai berikut: Peserta didik yang mendapati piket membersihkan kelas datang pada jam 06:30 kemudian membersihkan dan menata kelas. Masing-masing regu piket jumlahnya antara empat sampai lima peserta didik, mereka berbagi tugas. Tiga orang menyapu dan dua menata kelas. Kegiatan mereka berupa penataan kursi siswa, membersihkan kursi dan meja guru, membuka jendela kelas dan menyiapkan alat tulis berupa spidol dan penghapus untuk pembelajaran pada hari itu serta teman piket lainnya membersihkan runag kelas. Guru yang mendapati piket yang pada saat itu guru PAI, bertugas mengontrol peserta didik yang sedang mendapat tugas piket.

Pada tanggal 8 Februari 2022 dari hasil wawancara diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti, peneliti mendapatkan pembiasaan keberagamaan yang dilakukan peserta didik. Sesuai hasil kegiatan keberagamaan yang menjadi rutinitas peserta didik di SMP Panca Budi Medan dengan melakukan shalat dhuha dan zhuhur berjamaah. Pelaksanaan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah dilakukan

pada waktu shalat dhuha dan zuhur setelah pembelajaran selesai pada hari-hari biasanya kecuali pada hari jum'at. Pada waktu shalat dhuha dan dzuhur telah tiba dan pembelajaran selesai, guru memperingati peserta didik untuk bersiap-siap menuju mushallah dan melakukan absensi kehadiran shalat yang dikontrol oleh guru dan ketua kelas masing-masing. Dalam pelaksanaan shalat zhuhur berjamaah ada sebagian peserta didik dari tiap-tiap kelas melakukan tugas yaitu membersihkan mushallah dan melakukan Adzan sebagian peserta didik lainnya melakukan wudhu sebagai persiapan untuk melaksanakan shalat berjamaah. Setelah semuanya sudah siap, barulah shalat dhuha dan zhuhur berjamaah dilakukan yang pada saat itu di imani langsung oleh guru PAI.

Pada tanggal 11 Februari 2022 sesuai hasil observasi program-program sekolah yang dilakukan, peneliti mendapatkan pelaksanaan jumat bersih yang dilakukan peserta didik pada setiap hari jumat sebagai berikut: setelah jam pelajaran ke tiga dan keempat bel berbunyi, peserta didik dan guru satu persatu kelas untuk keluar dari kelas masing-masing dan membersihkan kelas masing masing yang dikontrol langsung oleh wali kelas. Pada hari itu, sekolah melakukan program jumat bersih dan kerja bakti membersihkan kelas, teras kelas, taman kelas, halaman sekolah. Sebagian peserta didik terlihat memperbaiki dan menata taman masing-masing, menanam bunga-bunga, menyiram tanaman, serta sebagian peserta didik lainnya membersihkan sampah di lingkungan kelas dan lingkungan sekolah lainnya dan membuangnya pada tempat sampah yang telah disediakan. Setelah selesai jumat bersih, dilanjutkan dengan pemeriksaan kebersihan diri peserta didik meliputi: kuku, rambut, pakaian peserta didik.

Kegiatan pembiasaan keberagamaan dan praktek sadar lingkungan dilaksanakan beberapa kali selama proses penelitian berlangsung sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sekolah. Keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan pembiasaan keberagamaan dan praktek sadar cinta lingkungan dalam penanaman kesadaran cinta lingkungan tidak lain merupakan sebuah prinsip yang berupaya memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa untuk bertindak dalam hal peduli lingkungan. Melalui pembiasaan dan praktek dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan ini diharapkan peserta didik memperoleh pengalaman secara langsung tentang nilai kesadaran cinta lingkungan untuk kemudian dapat terinternalisasi dalam diri masing-masing menjadi kebutuhan dan karakter serta pada akhirnya dapat menjadi budaya sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Muhaimin, pengembangan PAI dalam mewujudkan budaya religius disekolah dapat dilakukan melalui dua strategi, yaitu bersifat vertikal dan horizontal. Pertama, penciptaan budaya religius yang bersifat vertikal dapat diwujudkan dalam bentuk meningkatkan hubungan dengan Allah swt melalui peningkatan secara kuantitas maupun kualitas kegiatan-kegiatan kegiatan disekolah. kedua, penciptaan budaya religius yang bersifat horisontal yaitu lebih mendudukan sekolah sebagai institusi sosial religius, yang jika dilihat dari struktur hubungan antara manusianya.⁴⁷

Dalam hal ini peduli lingkungan diharapkan menjadi nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh

⁴⁷ Hisriani Hardini dan Dewi Puspitasari, Strategi Pembelajaran Terpadu : Teori Konsep & Implementasi , (Yogyakarta : Familia, 2012). hal. 211

semua warga sekolah dan masyarakat sekitar. Pentingnya keterlibatan peserta didik dan semua warga sekolah, dalam perawatan, pemanfaatan, pemeliharaan sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah sangat diperlukan dalam rangka membangun atau membentuk karakter peserta didik. Kondisi lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman dengan melibatkan siswa secara aktif akan menumbuhkan rasa memiliki, tanggung jawab dan komitmen dalam dirinya untuk memelihara semua itu. Dengan demikian, diharapkan seluruh warga sekolah, menjadi sadar terhadap lingkungan sekolah, baik fisik maupun sosialnya.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan pada Peserta Didik di SMP Panca Budi Medan.

Dalam pembelajaran, sebagai guru pendidikan Agama Islam yang salah satunya untuk meningkatkan kesadaran cinta lingkungan pada peserta didik, seorang guru juga menemui hambatan-hambatan dalam proses menjalankan tugas dan perannya sebagai pendidik. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan pada peserta didik di SMP Panca Budi Medan sebagai berikut:

- a) Faktor pendukung penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan pada peserta didik di Smp Panca Budi Medan.

Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi menanamkan nilai kesadaran cinta lingkungan pada peserta didik di SMP Panca Budi Medan adalah sebagai berikut:

1) Peran serta warga sekolah di SMP Panca Budi Medan dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang dimana didalamnya berkumpul beberapa komponen pendidikan seperti, guru, peserta didik dan pegawai sekolah lainnya. Dalam menanamkan nilai kesadaran cinta lingkungan pada peserta didik, peran serta warga sekolah sangat dibutuhkan, Sesuai dengan ungkapan kepala sekolah SMP Panca Budi Medan bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, mengungkapkan:

Faktor pendukung kesadaran cinta lingkungan yang paling utama adalah peran serta warga sekolah dalam menjaga dan memelihara lingkungan hidup, oleh karena warga sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar bagaimana menciptakan lingkungan sekolah menjadi sekolah yang berwawasan lingkungan dan memelihara lingkungan sekitarnya.⁴⁸

Hal ini didukung oleh adanya temuan dalam penelitian. Peneliti menemukan berbagai aktifitas warga sekolah dalam pemeliharaan lingkungan sekolah tercermin pada aktifitas yang dilakukan warga sekolah di SMP Panca Budi Medan pada saat melakukan kegiatan jumat bersih, program piket kelas, penanganan sampah dan terkhusus pembelajaran kelas yang melibatkan secara langsung peserta didik dan warga sekolah lainnya. Peran peserta didik dan warga sekolah lainnya terlihat dengan adanya keterlibatan peserta didik dan warga sekolah lainnya bekerja sama dari membersihkan kelas masing-masing, menata taman kelas masing-masing, membersihkan sampah-sampah dilingkungan sekolah lalu membuangnya pada tempat sampah akhir.

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Panca Budi Medan, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, Pada Hari Jumat, 10 Februari 2022, Pukul 15:55 WIB.

Dari pemaparan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang turut mendukung penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan di SMP Panca Budi Medan dengan adanya peran serta warga sekolah yang terlibat langsung dan turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan sekolah, menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.

b) Adanya visi dan misi sekolah SMP Panca Budi Medan yang berwawasan lingkungan.

Pada visi dan misi, bagaimana sekolah menentukan orientasi tujuan sekolah dengan berlandaskan pada visi misi sekolah. Di SMP Panca budi Medan, berdasarkan hasil dokumentasi ditemukan visi dan misi sekolah yang mengandung nilai kesadaran lingkungan yaitu: Terwujudnya SMP yang unggul dalam prestasi, mandiri, terampil, beriman, bertaqwa, berkarakter dan berwawasan global (ASEAN) tahun 2022. Dan ditambah lagi dari ungkapan bapak Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, mengungkapkan:

Faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan di SMP Panca Budi Medan adalah visi dan misi sekolah. Didalam visi tersebut mengandung sekolah yang berwawasan lingkungan. Sehingga kami selaku warga sekolah, sampai saat ini melaksanakan beberapa program-program yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup, menjaga lingkungan agar tetap bersih, indah, sehat, aman dan lingkungan yang nyaman.⁴⁹

Dalam menunjang keterlaksanaan peningkatan kesadaran cinta lingkungan peserta didik, sekolah juga memasang visi, misi sekolah. Berdasarkan wawancara,

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Panca Budi Medan, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, Pada Hari Jumat, 10 Februari 2022, Pukul 16:00 WIB.

diperkuat dengan hasil observasi selama penelitian. Sekolah memajang visi, misi sekolah di dekat pintu masuk sekolah pada gedung ruang kelas menggunakan baliho ukuran yang terlihat jelas pada saat baru masuk di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya visi misi sekolah yang berwawasan lingkungan, termasuk faktor yang mendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan peserta didik dengan usaha sekolah yang berusaha menciptakan sekolah yang bersih, sehat, aman dan berwawasan lingkungan.

c) Sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasaran merupakan faktor yang dapat mendukung penanaman nilai kesadaran lingkungan pada peserta didik. Hal ini dikarenakan jika sarana dan prasarana tidak menunjang pembelajaran maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Menurut bapak Daud Kilau S.Pd.I pada saat wawancara mengungkapkan bahwa:

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah adalah faktor yang sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran nilai kesadarancinta lingkungan. Sarana dan prasaran di SMP Panca Budi Medanv cukup menunjang terutama dalam pembelajaran pendidikan agama islam seperti ruang kelas, perpustakaan, mushollah, Lab komputer , tempat sampah, WC dan masih banyak lagi lainnya.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA selaku kepala sekolah di SMP Panca Budi Medan mengungkapkan:

Kami selaku warga sekolah selalu mengupayakan agar sarana dan prasarana di sekolah SMP Panca Budi Medan dapat memadai, karena dengan

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Daud Kilau, S.Pd.I, selaku guru PAI SMP Panca Budi Medan, pada hari Selasa, 13 Desember 2021, pukul 13.50 WIB.

ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai sangat membantu dalam peningkatan pembelajaran dan efektifitas kinerja warga sekolah.⁵¹

Adapun sarana dan prasarana di SMP Panca Budi Medan selain sarana dan prasaran yang telah disiapkan sekolah ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang kelas, WC, mushollah, meja guru, kursi gur, berdasarkan hasil observasi mengenai tentang sarana kebersihan pendukung kesadaran lingkungan peserta didik diperoleh hasil sebagai berikut. Sekolah menyediakan tempat sampah yang ditaruh di halaman sekolah di depan masing-masing ruangan kelas dan tempat penyimpanan sepatu peserta didik bersama dengan guru di sekolah.

Alat kebersihan meliputi alat kebersihan milik sekolah dan alat kebersihan milik kelas. Alat kebersihan sekolah diletakkan diletakkan dipojok dekat toilet peserta didik. Alat kebersihan tersebut antara lain : sapu ijuk, alat pel, sapu untuk langit-langit, dan serok sampah. Setiap toilet disediakan alat kebersihan yaitu sikat water closet (WC) dan cairan pembersih lantai. Setiap ruang kelas disediakan alat kebersihan yang diletakkan di bagian belakang belakang kelas dan ditata dengan rapi. Alat kebersihan juga terdapat diruang guru, UKS (Unit Kesehatan Sekolah) dan perpustakaan. Alat –alat kebersihan yang ada di ruang-ruang tersebut antara lain : sapu ijuk, kain pel, pembersih jendela, serok sampah. Berikut ini merupakan sarana dan prasarana tempat sampah dan tempat penyimpanan sepatu sebelum masuk kelas yang dibuat sendiri oleh warga sekolah yang diletakkan pada masing-masing kelas.

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Panca Budi Medan, Bapak Hernawan Syahputra Lubis, MA, Pada Hari Jumat, 10 Februari 2022, Pukul 15:55 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa Sarana dan prasarana sekolah sangat mendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan peserta didik. Peserta didik dengan mudah mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan sehingga memberikan efek yang baik bagi warga sekolah dalam menjalankan aktifitas dan pembelajaran disekolah.

2. Faktor penghambat menanamkan nilai-nilai pendidikan islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan pada peserta didik di kelas VII SMP Panca Budi Medan

a) Terbatasnya waktu yang ada dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Terbatasnya waktu ini disebabkan jumlah jam mata pelajaran PAI itu sedikit sehingga untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan kurang terlaksana dengan maksimal. Sesuai dengan ungkapan bapak Daud Kilau S.Pd.I dari hasil wawancara mengungkapkan bahwa:

Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran terutama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran lingkungan itu adalah kurangnya jam pelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam hal ini dikarenakan banyaknya mata pelajaran lainnya yang juga turut diajarkan pada peserta didik seperti mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, dan masih banyak lagi mata pelajaran lainnya. Jadi disini seorang guru harus pintar-pintar dalam mengatur waktu pelajaran agar bisa mencapai target yang diinginkan.⁵²

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Daud Kilau, S.Pd.I, selaku guru PAI SMP Panca Budi Medan, pada hari Selasa, 13 Desember 2021, pukul 13.35 WIB.

b) Kurang adanya keseimbangan pembinaan peserta didik antara pihak sekolah, keluarga dan masyarakat agar sadar dengan lingkungan. Guru tidak bisa mengawasi sikap peserta didik sepanjang hari, oleh karena itu peran orang tua dirumah, masyarakat sangat dibutuhkan dalam membentuk sikap peserta didik sadar akan lingkungannya. Dari hasil wawancara, bapak M. Angkut Syahputra S.Pd.I mengungkapkan :

Faktor penghambat diluar pembelajaran adalah keadaan lingkungan peserta didik baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Kedua lingkungan ini sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap sadar lingkungan peserta didik hal ini dikarenakan waktu yang digunakan dalam pembelajaran disekolah sangat sedikit dibandingkan jam pelajaran diluar sekolah. Supaya penanaman sikap kesadaran lingkungan terlaksanadengan baik maka antara pihak sekolah dan keluarga hendaknya saling mendukung antara satu sama lain dalam menanamkan nilai kesadaran lingkungan, sehingga terbentuk sikap pada peserta didik yang sadar akan lingkungan.⁵³

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Angkut Saputra S.Pd.I. selaku guru PAI SMP Panca Budi Medan pada hari Kamis, 9 Februari 2022, pukul 13:05 WIB.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Panca Budi Medan untuk mengatasi kurangnya kesadaran cinta lingkungan peserta didik sesuai hasil penelitaian tentang “menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan di kelas VII SMP Panca Budi Medan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pelaksanaan yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan di kelas VII SMP Panca Budi Medan.
 - a) Melalui pengelolaan pembelajaran materi PAI yang terintegrasi kesadaran lingkungan.
 - b) Melalui keteladanan pendidik sebagai panutan bagi peserta didik dalam berperilaku sadar lingkungan.
 - c) Melalui pembiasaan keagamaan dan prakter sadar lingkungan agar peserta didik terbiasa serta melaksanakan nilai-nilai sadar lingkungan.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan di kelas VII SMP Panca Budi Medan.
 - a) Faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan di kelas VII SMP Panca

Peran serta warga sekolah di SMP Panca Budi Medan dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.

- 1) Adanya Visi misi sekolah SMP Panca Budi Medan yang berwawasan lingkungan.
 - 2) Sarana dan prasarana sekolah.
 - 3) Program-program sekolah yang berkaitan dengan lingkungan.
- b) Faktor penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan di kelas VII SMP Panca Budi Medan
- 1) Terbatasnya waktu yang ada dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.
 - 2) Kurang adanya keseimbangan pembinaan peserta didik antara pihak sekolah, keluarga dan masyarakat agar sadar dengan lingkungan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan di kelas VII SMP Panca Budi Medan, telah terealisasi dengan nyata oleh peserta didik baik dengan diadakannya program-program dan kemudian program-program tersebut betul-betul telah di jalankan atau diterapkan oleh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan sungguh-sungguh yaitu dengan adanya aturan-aturan yang di jalankan dengan baik, pengarahan, dan kontrol dari para tenaga pendidik dan kependidikan sehingga peserta didik merasa lebih dekat dengan lingkungan, merasakan kenyamanan, kerindangan, kesehatan, keindahan, dan keamanan, hidup yang teratur, beserta pergaulan sosial yang lebih akrab dan sopan,

sehingga jelas terlihat peserta didik rajin melaksanakan memberisihkan dan patuh terhadap tata tertib, membersihkan sampah, menciptakan keindahan, menjaga kesehatan serta selalu, membisakan salam, dan mendengarkan nasehat-nasehat dari guru.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yaitu untuk terus mempertahankan dan memberdayakan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran cinta lingkungan di kelas VII SMP Panca Budi Medan pada peserta didik terutama kepada:

1. Bapak Kepala Sekolah.

Untuk lebih memantau kinerja guru terutama guru pendidikan agama Islam dan memantau program-program kesadaran cinta lingkungan di SMP Panca Budi Medan agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan terlaksananya pelesatrian lingkungan dengan baik. Lebih mengembangkan lagi program-program (inovasi) baru terhadap program kesadaran cinta lingkungan sehingga cita-cita sekolah SMP Panca Budi Medan menjadi sekolah adiwiyata dapat terpenuhi.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk lebih melakukan inovasi dalam penerapan metode pembelajaran dan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kesadaran lingkungan. lebih memperhatikan kondisi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dan diluar pembelajaran, serta dapat mendesain metode dan strategi pendidikan agama islam agar siswa lebih semangat

dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama dalam mata pelajaran PAI serta untuk meningkatkan daya serap dan kesadaran peserta didik terhadap lingkungan. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menangkap dan memahami makna mata pelajaran pendidikan agama Islam dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Siswa Sebagai Peserta Didik.

Untuk lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan semangat melaksanakan program-program yang dilaksanakan di sekolah, lebih mematuhi tata tertip sekolah untuk meningkatkan lagi kesadaran lingkungan pada pribadinya masing-masing

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2001, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278-298.
- Daryanto dan Agung Suprihatin, 2013, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Gava Media.
- Drajat, Zakiyah, dkk, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Fatmawati, FATmawati, 2009, "*Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Haedari, Amin, 2010, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta : Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Hisriani Hardini dan Dewi Puspitasari, 2015, *Strategi Pembelajaran Terpadu : Teori Konsep & Implementasi* , Yogyakarta : Familia.
- <http://pancabudi.sch.id> di akses pada pukul 15:30 WIB. Minggu, 12 November 2021
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Ihsan, Hamdani dan Fuad Ihsan, 2007, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Indonesia, 2012, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*, Bandung : Citra Umbara.
- Kementrian Agama RI, 2015, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Dharma art honouring alquran.

- Keraf, Sony, 2010, *Etika Lingkungan*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010.
- Kurniawati, Anis, 2009, “*Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul*,” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- M. Husein, Harun, 1995, *Lingkungan Hidup: Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, Mattew B, 1992, *Analisis data Kualitatif, Terjemah R.R* , Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J., 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2004, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muis, Ali, 2008, “*Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyana, Rachmad, 2009 , “*Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*”, dalam jurnal tabularasa PPS Unimed, Vol. 6 No.2.
- Siti Saenab, 2018, “*Peran Guru Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan*”, Tesis fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Arif, 2010, *Kesehatan Lingkungan & Prespektif Islam*, Jakarta: Kencana.
- Tambunan, N., Siregar, E. Y., & Harahap, M. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(1), 61-68.
- Zuhairini, 2004, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press.